

## PENGARUH *LEVERAGE*, *PROFITABILITY*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *CASH HOLDING*

Matthew Hadryan\* dan Merry Susanti

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [matthew.125180132@stu.untar.ac.id](mailto:matthew.125180132@stu.untar.ac.id)

### Abstrak :

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pengaruh *leverage*, *profitability*, dan *firm size* terhadap *cash holding*. Dalam penelitian ini, menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subyek penelitian. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan sampel adalah teknik *purposive sampling*. Terdapat sebanyak 64 perusahaan yang terpilih sebagai sampel, dan menggunakan program *Eviews (Economic Views)* versi 12 untuk mengolah data. Dalam pengujian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*, dan *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*.

**Kata kunci :** *Leverage*, *Profitability*, *Firm Size* dan *Cash Holding*

### Abstract :

*This study was conducted to determine the results of the effect of leverage, profitability, and firm size on cash holding. In this study, using manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange as research subjects. The technique used to collect the sample is purposive sampling technique. There were 64 companies that were selected as samples and used the Eviews (Economic Views) version 12 program to process the data. In the test conducted, the researchers found that leverage had a negative and significant effect on cash holding, profitability had a positive and significant effect on cash holding, and firm size had a positive and insignificant effect on cash holding.*

**Keyword:** *Leverage*, *Profitability*, *Firm Size*, and *Cash Holding*

### PENDAHULUAN

*Cash holding* merupakan kas yang tersedia di perusahaan, dan dapat digunakan untuk membantu kegiatan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan kas yang diinginkan perusahaan (Monica & Suhendah, 2020). Kas menunjukkan seberapa likuid perusahaan tersebut. *Cash holding* berhubungan dengan ketersediaan kas untuk membiayai kegiatan perusahaan, maka dari itu tingkat *cash holding* suatu perusahaan mempengaruhi manajer keuangan dalam mengambil keputusan.

Penting bagi manajer keuangan untuk menentukan tingkat kas perusahaan demi kelangsungan kinerja keuangan perusahaan. Saat perusahaan memperoleh kas masuk, disitulah manajer harus membuat keputusan apakah kas tersebut akan dipakai untuk pembagian dividen, melakukan investasi, pembelian aset, pembelian saham, atau menyimpan kas tersebut untuk keperluan lain di masa mendatang. Ada banyak alasan

yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan jumlah kasnya. Salah satunya dengan perusahaan memegang aset likuid dapat menghemat biaya konversi ke bentuk kas, sehingga jika ada kebutuhan yang darurat dapat segera terpenuhi.

Melalui alasan ini, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki aset dalam bentuk likuid akan memiliki peluang investasi yang lebih besar karena adanya penghematan biaya konversi dibandingkan perusahaan yang tidak memiliki kepastian akan peluang investasi karena masalah keuangan yang dihadapinya. Namun, apabila perusahaan memegang kas secara berlebihan juga memiliki dampak negatif, yaitu hilangnya kesempatan perusahaan memperoleh keuntungan karena kas yang hanya disimpan tersebut tidak akan memberikan pendapatan bagi perusahaan. Oleh karena itu, seorang manajer keuangan sering menghadapi masalah dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dengan tetap menjaga keseimbangan jumlah kas perusahaan.

Tingkat *cash holding* dapat diukur dengan membagi *cash and cash equivalents* terhadap *total asset*. Semakin tinggi tingkat *cash holding* maka perusahaan dinilai semakin likuid. Penelitian ini hanya menggunakan *leverage*, *profitability*, dan *firm size* sebagai variabel independen untuk menguji tingkat *cash holding* perusahaan manufaktur dengan membandingkan jumlah kas dan setara kas perusahaan pada total aset perusahaan sebagai variabel dependen.

## KAJIAN TEORI

**Pecking order theory.** Menurut Myers dan Majluf (1984), mengemukakan bahwa tidak ada tingkat kas yang optimal. Perusahaan akan mengikuti hirarki pendanaan untuk mengurangi biaya asimetri informasi. Pertama, sumber internal digunakan oleh perusahaan untuk membiayai investasinya dan kemudian sumber keuangan eksternal digunakan setelah sumber internal habis. Kedua, apabila dana internal perusahaan kurang untuk membiayai investasi maka perusahaan akan menggunakan hutang dan ekuitas. Perusahaan lebih memilih hutang daripada pembiayaan ekuitas karena lebih sedikit biaya informasi yang diasosiasikan dengan hutang dibandingkan dengan ekuitas.

**Free cash flow theory.** Suci dan Susilowati (2018) menyatakan bahwa hal ini dapat menyebabkan terjadinya masalah agensi karena perbedaan pendapat antara pemegang saham dengan pihak manajemen serta keterbatasan informasi yang dapat diakses pemegang saham kemungkinan akan menimbulkan konflik. Kelebihan kas yang cenderung diinvestasikan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan mungkin bertentangan karena pemegang saham menginginkannya dibagikan sebagai dividen.

**Cash holding.** Sudarmi dan Nur (2018) menjelaskan bahwa *cash holding* merupakan uang tunai yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas operasional sehari-hari, serta dapat pula digunakan untuk beberapa hal, yaitu dibagikan kepada para pemegang saham (*shareholders*) berupa dividen kas, membeli kembali saham saat diperlukan, dan untuk keperluan mendadak lainnya. **Leverage.** Ali, Ullah dan Ullah (2016) juga berpendapat bahwa *leverage* merupakan kondisi dimana perusahaan membeli asetnya secara kredit dengan kepercayaan bahwa laba yang dihasilkan dari aset tersebut akan lebih besar jika dibandingkan pinjaman yang diterima untuk membeli aset tersebut.

**Profitability.** Octavia dan Susanti (2021) juga berpendapat bahwa profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan yang dilihat dari tingkat perolehan laba perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya. **Firm size.** Octavia dan Susanti (2021) yang berpendapat bahwa *size* merupakan suatu skala besar kecilnya suatu

perusahaan yang dapat ditunjukkan melalui total aktiva, penjualan, *log size*, nilai pasar saham atau kapitalisasi pasar.

### **Kaitan Antar Variabel**

**Leverage dengan Cash Holding.** Menurut *pecking order theory*, suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak menjamin hutangnya tinggi melainkan menjadi rendah karena perusahaan dengan kondisi seperti ini telah menyiapkan dana internal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Wijaya dan Bangun (2019), Monica dan Suhendah (2020), serta Suci dan Susilowati (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*. Akan tetapi, terdapat penelitian lain dari Alicia, Putra, Fortuna, Felin, dan Purba (2020), Davidson dan Rasyid (2021), Halim dan Rasyid (2020), dan Darmawan dan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*.

**Profitability dengan Cash Holding.** Menurut *pecking order theory*, perusahaan akan menggunakan saldo laba terlebih dahulu untuk menambahkan modal daripada menerbitkan utang dan ekuitas yang membutuhkan biaya mahal. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Davidson dan Rasyid (2021), Hanaputra dan Nugroho (2021), Halim dan Rasyid (2020), Octavia dan Susanti (2021), dan Dianah, Fitria, Amri, dan Desiana (2019) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. Akan tetapi, terdapat penelitian lain dari Suci dan Susilowati (2018) yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

**Firm Size dengan Cash Holding.** Menurut *pecking order theory*, perusahaan besar secara historis dinilai lebih sukses sehingga dapat menahan kas dengan jumlah yang besar. Berdasarkan penelitian *firm size* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *cash holding* yang didukung oleh penelitian dari Alicia, Putra, Fortuna, Felin, dan Purba (2020) serta Monica dan Suhendah (2020). Akan tetapi, terdapat penelitian lain dari Octavia dan Susanti (2021), Marcel dan Susanto (2021), dan Suherman (2017) yang menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

### **Pengembangan Hipotesis**

*Leverage* menjelaskan tentang besarnya proporsi hutang yang dimiliki perusahaan dalam struktur modalnya. Menurut *free cash flow theory*, perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* lebih rendah akan menahan kas lebih banyak karena manajer dapat mengambil keputusan sendiri terhadap masalah yang dihadapi. Dengan demikian, dibentuk hipotesis sebagai berikut:

Ha1: *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*.

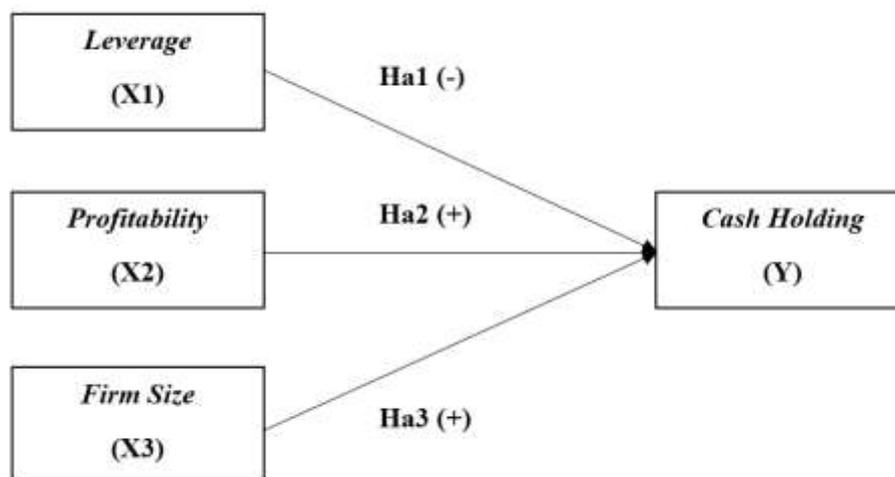
*Profitability* menjelaskan bahwa laba yang diperoleh dari kegiatan perusahaan menggambarkan kemampuan yang dimiliki perusahaan. Menurut *pecking order theory*, laba perusahaan dapat disimpan menjadi dana internal untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Ha2: *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*.

*Firm size* menjelaskan tentang pengukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan nilai ekuitas, total penjualan atau total aset yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk menganalisa perbedaan signifikansi pada ukuran perusahaan. Menurut *pecking*

*order theory*, perusahaan besar pada umumnya memiliki keberhasilan historis sehingga mereka memiliki uang tunai dari *retained earnings* untuk membiayai proyek mereka.

Ha3: *Firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

**Subyek Penelitian.** Subyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling untuk menentukan kriteria tertentu pada sampel. Kriteria-kriteria yang dipakai yaitu: 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020, 2) Perusahaan manufaktur yang dengan konsisten menyajikan laporan keuangan selama tahun 2018-2020, 3) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporannya menggunakan mata uang rupiah (Rp) selama periode 2018-2020, dan 4) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

**Obyek Penelitian.** Obyek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari *leverage*, *profitability*, dan *firm size* sebagai variabel independen dan *cash holding* sebagai variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dan jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 64 perusahaan dengan total sampel selama tiga tahun penelitian adalah 192 sampel.

Operasionalisasi dari variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Proksi	Sumber	Skala
<i>Cash Holding</i> (Y)	$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Cash and Cash Equivalent}}{\text{Total Assets}}$	Aftab, Javid, & Akhter (2018)	Rasio
<i>Leverage</i> (X1)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Aftab, Javid, & Akhter (2018)	Rasio
<i>Profitability</i> (X2)	$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$	Aftab, Javid, & Akhter (2018)	Rasio
<i>Firm Size</i> (X3)	$\text{Size} = \text{The Natural Logarithm of Total}$	Aftab, Javid, & Akhter (2018)	Rasio

	<i>Assets</i>		
--	---------------	--	--

Model analisis regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda atau disebut juga *multiple linear regression* dengan menggunakan *software E-Views 12*, yang terdiri dari Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier, Uji Analisis Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R<sup>2</sup>), Uji Statistik F (*Anova*), dan Uji t (Uji Parsial).

**HASIL UJI STATISTIK**

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	CH_Y	DAR_X1	ROA_X2	SIZE_X3
Mean	0.108526	0.375231	0.083793	28.89126
Maximum	0.369738	0.963474	0.920997	33.49453
Minimum	0.000864	0.003453	0.000282	25.95468
Std. Dev.	0.094065	0.176133	0.099489	1.576674
Observations	192	192	192	192

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan jumlah data (N) sebanyak 192 data selama 3 tahun, *cash holding* menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.108526 dan standar deviasi sebesar 0.094065. Nilai minimum sebesar 0.000864 yang dimiliki oleh Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. tahun 2018, sedangkan nilai maksimum sebesar 0.369738 yang dimiliki oleh Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. tahun 2019. Variabel *leverage* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.375231 dan standar deviasi sebesar 0.176133. Nilai minimum sebesar 0.003453 yang dimiliki oleh Star Petrochem Tbk. pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 0.963474 yang dimiliki oleh Integra Indocabinet Tbk. pada tahun 2020.

Variabel *profitability* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.083793 dan standar deviasi sebesar 0.099489. Nilai minimum sebesar 0.000282 yang dimiliki oleh perusahaan Star Petrochem Tbk. pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0.920997 yang dimiliki oleh Merck Tbk. pada tahun 2018. Variabel *firm size* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 28.89126 dan standar deviasi sebesar 1.576674. Nilai minimum sebesar 25.95468 dimiliki oleh Pyridam Farma Tbk. tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 33.49453 dimiliki oleh Astra International Tbk. pada tahun 2019.

Pada hasil uji normalitas, nilai probabilitas menunjukkan nilai sebesar 0.057862 yang artinya lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa data terdistribusi secara normal. Pada hasil uji multikolinearitas, nilai koefisien korelasi *leverage* terhadap *profitability* begitu juga *profitability* terhadap *leverage* menunjukkan nilai sebesar 0.009150 yang artinya lebih kecil dari 0.8. Oleh karena itu, kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas variabel *leverage* dan *profitability*. Hasil uji multikolinearitas variabel *profitability* terhadap *firm size* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.107562 yang artinya lebih kecil dari 0.8. Oleh karena itu, kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas variabel *profitability* dan *firm size*. Hasil uji multikolinearitas variabel *firm size* dan *leverage* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0.277077 yang artinya lebih kecil dari 0.8. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas variabel *firm size* dan *leverage*.

Hasil uji *Chow (Likelihood)* pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji *Likelihood*

	Statistic	d.f.	Prob
Cross-section F	6.951050	(63,125)	0.0000
Cross-section Chi-square	288.924856	63	0.0000

Dari tabel di atas didapatkan nilai probabilitas *cross-section F* sebesar  $0.0000 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *fixed effect model* lebih baik digunakan dalam penelitian.

Hasil uji *Hausman* pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	5.260995	3	0.1537

Dari tabel di atas didapatkan nilai probabilitas *cross-section random* sebesar  $0.1537 > 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  gagal ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *random effect model* lebih baik digunakan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan uji *Lagrange Multiplier*.

Hasil uji *Lagrange Multiplier* pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	80.02969 (0.0000)	0.286378 (0.5926)	80.31607 (0.0000)

Dari tabel di atas didapatkan nilai *Breusch-Pagan both* sebesar  $0.0000 < 0.05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa *random effect model* lebih baik digunakan dalam penelitian.

Hasil uji *Random Effect Model* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient
C	-0.127929
DAR_X1	-0.197767
ROA_X2	0.195673

SIZE_X3	0.010185
---------	----------

Persamaan analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$CH = - 0.127929 - 0.197767LEV + 0.195673PROF + 0.010185SIZE + \varepsilon$$

Konstanta pada persamaan di atas berarti bahwa jika variabel independen *leverage*, *profitability*, dan *firm size* bernilai 0 maka nilai dari cash holding perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0.127929. Koefisien regresi dari variabel *leverage* sebesar -0.197767 yang berarti bahwa apabila variabel tersebut naik sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka cash holding perusahaan akan menurun sebesar 0.197767 dan begitupun sebaliknya.

Koefisien regresi variabel *profitability* sebesar 0.195673 yang berarti bahwa apabila variabel tersebut meningkat sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka cash holding perusahaan akan naik sebesar 0.195673. Koefisien regresi variabel *firm size* sebesar 0.010185 yang berarti bahwa apabila variabel tersebut meningkat sebesar satu satuan dan variabel independen lainnya dianggap konstan, maka *cash holding* perusahaan akan naik sebesar 0.010185.

Hasil uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R<sup>2</sup>*)

Adjusted R-squared	0.152409
--------------------	----------

Berdasarkan tabel di atas didapat bahwa angka koefisien determinasi adalah sebesar 0.152409, dimana angka tersebut tidak mendekati angka 1. Kesimpulan yang dapat diambil adalah variabel dependen yaitu *cash holding* belum dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *leverage*, *profitability*, dan *firm size* sebesar 15.2409%.

Hasil uji Statistik F (*Anova*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Statistik F (*Anova*)

Prob (F-statistic)	0.000000
--------------------	----------

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000, dimana nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa H0 tidak dapat diterima, dan berarti *leverage*, *profitability*, dan *firm size* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.

Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 9.** Hasil Uji Statistik t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0.127929	0.4342
DAR_X1	-0.197767	0.0000

ROA_X2	0.195673	0.0002
SIZE_X3	0.010185	0.0777

Berikut adalah hasil dari uji statistik t (uji parsial) yang diperoleh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. *Leverage*, nilai probabilitas adalah sebesar  $0.0000 < 0,05$  dan nilai *coefficient* sebesar  $-0.197767$  sehingga  $H_1$  diterima. Hal tersebut berarti *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. *Profitability*, nilai probabilitas adalah sebesar  $0,0002 < 0,05$  sehingga  $H_2$  diterima. Hal tersebut berarti *profitability* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. *Firm size*, nilai probabilitas adalah sebesar  $0,0777 > 0,05$  sehingga  $H_3$  ditolak. Hal tersebut berarti *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*.

## DISKUSI

Setelah dilakukan beberapa pengujian oleh peneliti, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa 1) *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Hal ini didukung oleh teori *pecking order* yang mengatakan bahwa hutang akan timbul ketika pendanaan internal sudah tidak mencukupi. Ketika perusahaan dapat menurunkan tingkat hutang maka perusahaan dapat mengurangi biaya yang dapat digunakan untuk *cash holding*. Perusahaan dengan *leverage* tinggi menunjukkan bahwa manajer dapat mendapatkan kemudahan pendanaan di luar perusahaan sehingga tidak perlu memegang kas besar karena utang dapat dijadikan pengganti kas. Perusahaan wajib mempunyai rencana keuangan yang baik termasuk dengan jumlah kas yang dipegang agar tidak terjadi gangguan likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan Monica dan Suhendah (2020). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Davidson dan Rasyid (2021) yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*. 2) *Profitability* dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh didukung dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *cash holding*. *Pecking order theory* menyatakan bahwa tidak ada target kas yang optimal dalam perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan sebagai penyangga saldo laba dan memenuhi kebutuhan investasi. Sisanya dapat dijadikan sebagai *cash holding* perusahaan dan juga diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dianah, Fitria, Amri, dan Desiana (2019). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suci dan Susilowati (2018) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. 3) *Firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Hasil penelitian ini didukung oleh Wijaya dan Bangun (2019) yang berpendapat bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan memiliki kemudahan dalam melakukan pengaturan pasar modal di mana lebih mudah memperoleh dana dari luar perusahaan sehingga mengakibatkan berkurangnya kas yang disimpan untuk keperluan perusahaan karena harus membayar rasio hutang yang tinggi pada perusahaan. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Suherman (2017) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *cash holding*.

## PENUTUP

Setelah dilakukan penelitian ini diperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, *profitability* berpengaruh positif signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *firm size* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yaitu: 1) penentuan variabel yang di uji, 2) penelitian ini menggunakan perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar dalam BEI, 3) penelitian ini hanya menggunakan tahun 2018, 2019 dan 2020 untuk melakukan penelitian ini. 4) penelitian hanya menggunakan satu proksi untuk menghitung variabel yang digunakan. Setelah menyelesaikan, ada beberapa saran untuk memperbaiki, mengembangkan, serta mengkaji ulang penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal, maka peneliti selanjutnya sebaiknya: 1) memperluas objek penelitian dengan menambahkan sektor perusahaan lain atau mengkombinasi dengan sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia, 2) menggunakan tahun periode yang lebih banyak sehingga peneliti dapat melihat perkembangan suatu perusahaan sehingga lebih relevan dalam memberikan gambaran atau kondisi perusahaan yang lebih akurat, 3) memperbanyak variabel independen lainnya agar dapat untuk mengetahui apa saja faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan mengetahui lebih banyak dan jelas tentang nilai perusahaan. 4) menambahkan proksi lain untuk mengukur penelitiannya.

#### **DAFTAR RUJUKAN/PUSTAKA**

- Aftab, U., Javid, A. Y., & Akhter, W. (2018). The Determinants of Cash Holdings Around Different Regions of The World. *Business & Economic Review*, 10(2), 151–182.
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: A Case of Textile Sector in Pakistan. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5(3), 1-21.
- Alicia, R., Putra, J., Fortuna, W., Felin, & Purba, M. I. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Leverage dan Firm Size terhadap Cash Holding Perusahaan Properti dan Real Estate. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1-8.
- Darmawan, K., & Nugroho, V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi, SPECIAL ISSUE*, 564-580.
- Davidson & Rasyid, R. (2021). Pengaruh Profitability, Liquidity, Firm Size, dan Leverage terhadap Cash Holding Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(3), 1060-1069.
- Dianah, A., Fitria, A., Amri, A., & Desiana, R. (2019). Profitabilitas, Peluang Pertumbuhan, Modal Kerja Bersih serta Dampaknya terhadap Kebijakan Penahanan Kas pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 2(3), 1-11.
- Halim, E., & Rasyid, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Consumer Goods Industry. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2, 1380-1389.
- Hanaputra, I., & Nugroho, V. (2021). Cash holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, and Profitability. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 119-128.
- Marcel, S., & Susanto, L. (2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap cash holdings. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(2), 872-881.

- Monica, A., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Firm Size, Leverage, dan Investment Opportunity terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 176-185.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firm Have Information that Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics* 13, 187-221.
- Octavia, A., & Susanti, M. (2021). Analisis Faktor yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(3), 1098-1107.
- Suci, M. S. M., & Susilowati, Y. (2018). Analisis Pengaruh Profitability, Cash Flow, Leverage, dan Net Working Capital terhadap Cash Holding. *Media Bina Ilmiah*, 1(1), 1-13.
- Sudarmi, E., & Nur, T. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI* 21(1), 14-33.
- Suherman (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XXI(3), 336-349.
- Wijaya, S. H., & Bangun, N. (2019). Pengaruh Arus Kas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, I(2), 495-504.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.idnfinancial.com](http://www.idnfinancial.com)